

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab berikut, dibahas mengenai perumusan masalah, latar belakang penelitian, batasan masalah, sistematika, perumusan masalah, tujuan, dan penulisan yang akan digunakan.

1.1 Latar Belakang

Protein nabati yang paling bermanfaat bagi tubuh adalah kedelai. Kedelai digunakan sebagian besar dari bijinya karena mengandung banyak gizi penting yang membantu pertumbuhan dan menjaga kesehatan tubuh. Beberapa olahan dari biji kedelai diantaranya adalah tahu, tempe, susu kedelai, kecap, tauco, dan lainnya. Tahu dan tempe adalah olahan kedelai yang sering diminati dan dikonsumsi rakyat Indonesia. Ini karena tahu dan olahan kacang kedelai yaitu tempe dirasa cukup enak dan harganya yang terjangkau, jadi tidak mengherankan bahwa industri tahu tempe berkembang di setiap kota di Indonesia (Kementerian Pertanian, 2020).

Indonesia dilansir sebagai tempat produksi olahan kacang kedelai cukup besar di dunia serta menjadi pasarnya kacang kedelai pada benua Asia. Jumlah tempe yang dikonsumsi orang Indonesia rata-rata setiap tahun adalah sekitar 6,45 kg, dimana hal itu mencapai 50% dari penggunaan kedelai, lalu 40% nya diproduksi untuk tahu, serta sisanya yaitu 10% dari produk olahan lainnya yaitu tauco dan kecap (Astawan, 2004).

Sebuah UKM di Kota Padang yaitu UKM Tempe Azaki salah satu UKM yang berfokus pada pengerajinan tempe. Dalam proses produksi tempe UKM Tempe Azaki Padang mengalami permasalahan yaitu dalam memproduksi tempe hanya berdasarkan data historis produksi untuk perencanaan produksinya, sehingga seringkali terjadi produksi berlebih, selain itu dalam pengendalian persediaan tidak menggunakan dasar apapun dalam melakukan penyimpanan dan pemesanan bahan

baku sehingga dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi dan meningkatkan biaya biayanya saat terhenti proses produksinya, serta meningkatkan resiko rusak dari bahan baku tempe tersebut sehingga ini menyebabkan kerugian bagi pihak UKM Tempe Azaki Padang. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu data aktual produksi per hari dengan data penjualan dari tempe itu sendiri dalam satuan unit sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Penjualan dan Aktual Produksi Tempe Azaki Padang

Periode (Bulan)	Sum of Penjualan Tempe Besar (Unit)	Sum of Penjualan Tempe Sedang (Unit)	Sum of Penjualan Tempe Kecil (Unit)	Sum of Aktual Produksi Tempe Besar (Unit)	Sum of Aktual Produksi Tempe Sedang (Unit)	Sum of Aktual Produksi Tempe Kecil (Unit)
Januari 2023	19.650	38.900	6.700	23.800	48.350	10.650
Februari 2023	18.650	37.750	6.500	22.550	47.600	9.750
Maret 2023	20.500	49.800	10.350	26.825	55.225	13.225
April 2023	16.000	50.600	11.500	19.875	56.375	15.075
Mei 2023	21.700	45.600	9.750	26.625	53.525	13.925
Juni 2023	19.050	47.600	9.700	23.275	55.975	16.275
Juli 2023	20.600	51.700	11.950	25.875	61.625	16.625
Agustus 2023	20.550	53.500	12.800	25.575	64.325	17.825
September 2023	19.850	48.800	10.500	23.100	58.000	17.050
Oktober 2023	20.600	52.800	12.650	25.775	64.325	18.025
November 2023	19.850	49.200	10.000	24.150	57.850	16.650
Desember 2023	19.550	52.800	11.950	26.175	64.925	18.125
Januari 2024	21.000	46.500	12.850	25.000	56.000	17.250
Februari 2024	19.150	50.450	6.800	23.475	59.225	12.475
Maret 2024	19.250	58.400	9.850	24.475	65.025	14.525
April 2024	16.700	54.000	12.500	20.475	60.375	16.275
Mei 2024	20.600	47.600	12.800	25.575	58.625	18.125
Juni 2024	19.300	49.200	9.550	23.375	56.975	15.075
Juli 2024	21.200	51.200	11.650	25.575	60.060	16.325
Agustus 2024	20.730	53.650	12.950	25.525	64.375	17.775
September 2024	20.250	49.200	10.900	24.400	58.600	17.300
Oktober 2024	21.150	52.450	12.650	25.575	64.325	18.025
November 2024	20.400	50.550	11.100	24.150	58.950	18.150
Desember 2024	19.950	52.900	12.200	25.950	64.525	18.425

Dapat dilihat pada **Tabel 1.1** penjualan tempe dan aktual produksi memiliki perbedaan cukup besar, seperti pada periode April 2023 jumlah aktual produksi tempe besar 19.875 unit sedangkan penjualan tempe hanya 16,000 unit hal ini mengakibatkan terjadi *overstock* dalam UKM Tempe Azaki Kota Padang dan tentunya membuat UKM Tempe Azaki Padang mengalami kerugian.

Tabel 1.2 Kerugian Akibat *Overstock*

Periode (Bulan)	Sum of Kerugian Overstock (Rp)
Januari 2023	Rp 5.858.333
Februari 2023	Rp 5.533.333
Maret 2023	Rp 4.954.167
April 2023	Rp 4.845.833
Mei 2023	Rp 5.820.833
Juni 2023	Rp 7.354.167
Juli 2023	Rp 6.995.833
Agustus 2023	Rp 7.404.167
September 2023	Rp 7.058.333
Oktober 2023	Rp 7.945.833
November 2023	Rp 7.466.667
Desember 2023	Rp 9.404.167
Januari 2024	Rp 6.100.000
Februari 2024	Rp 6.937.500
Maret 2024	Rp 6.087.500
April 2024	Rp 5.129.167
Mei 2024	Rp 7.645.833
Juni 2024	Rp 6.379.167
Juli 2024	Rp 6.190.833
Agustus 2024	Rp 7.122.500
September 2024	Rp 7.475.000
Oktober 2024	Rp 7.687.500
November 2024	Rp 7.375.000
Desember 2024	Rp 8.958.333
Total	Rp 163.730.000

Berdasarkan **Tabel 1.2** diketahui bahwa produksi dari Januari 2023 sampai Desember 2024 yang hanya berdasarkan keputusan pemilik dapat menyebabkan kerugian sebesar Rp. 163,730,000 oleh *overstock*. Hal ini tentu jika menggunakan metode perencanaan produksi yang tepat dalam menentukan jumlah produksi harian akan dapat meminimalisir atau bahkan menghindari kerugian dari UKM Tempe Azaki itu sendiri.

Merencanakan proses produksi merupakan proses menentukan kecepatan proses memproduksi pada pabrik keseluruhan. Perencanaan agregasi ini mencakup

data produk dengan memakai sumber-sumber yang memiliki kesamaan, tanpa sedikitpun merinci komponen-komponen produk secara terpisah.

Perencanaan produksi adalah proses menentukan tingkat produksi, persediaan, dan jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk memenuhi permintaan yang berubah-ubah. Perencanaan produksi juga dimasukkan ke dalam rencana strategis perusahaan dan bekerja sama dengan rencana bisnis dan pemasaran (Smith, 1992).

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah bagaimana usaha kecil menengah Tempe Azaki di Kota Padang dapat melakukan perencanaan produksi serta melakukan pengendalian persediaan yang ada pada UKM tersebut dengan optimal sehingga dapat meminimalisir atau bahkan mencegah terjadinya *overstock*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian pada UKM Tempe Azaki Padang ini adalah :

1. Membantu UKM Tempe Azaki dalam melakukan perencanaan produksi dengan menggunakan metode usulan.
2. Menentukan perencanaan kapasitas masing-masing *work center* berdasarkan metode usulan untuk 12 periode kedepan.
3. Membandingkan biaya perencanaan persediaan aktual UKM Tempe Azaki dengan biaya persediaan metode usulan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan dalam tugas akhir ini ditetapkan untuk membuat penelitian yang dilakukan fokus dan serta dapat mencapai tujuan yang penulis harapkan. Berikut ini beberapa batasan masalah yang ada:

1. Data penjualan tempe dan data produksi tempe dari Januari 2023 sampai Desember 2024.
2. Data bahan baku tempe dari Januari 2023 sampai Desember 2024.
3. Metode perencanaan produksi yang digunakan, yaitu *chase strategy*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini terdiri dari enam bab seperti berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab berikut, dibahas mengenai perumusan masalah, latar belakang penelitian, batasan masalah, sistematika, perumusan masalah, tujuan, dan penulisan yang akan digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab berikut, dibahas mengenai landasan teori-teori serta referensi yang akan digunakan oleh penulis pada tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga ini dipaparkan mengenai bagaimana proses yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah, yang meliputi tahap-tahap dalam melakukan penelitian, mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab berikut merupakan bab pengolahan data-data yang telah kita dapatkan melalui wawancara dan observasi, lalu diolah dengan menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini nantinya hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dengan metode yang ditetapkan dilakukan analisis mendalam lalu dilakukan pembahasan terkait analisis tersebut secara sistematis dan akurat.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini akan berisi kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini serta menjawab dari tujuan penelitian pada bab sebelumnya, serta berisikan saran-saran yang diberikan oleh peneliti terhadap hasil tugas akhir ini kepada peneliti selanjutnya sebagai bentuk peningkatan terhadap hasil penelitian.

